

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI BAGI KELOMPOK PETANI DI
DESA PAYA SEUAMANTOK KRUENG SABEE KABUPATEN ACEH
JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AKHYAR SUDIRJA

NIM. 180503012

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2024**

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI BAGI KELOMPOK PETANI DI DESA PAYA
SEUMANTOK KRUENG SABEE KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh :

AKHYAR SUDIRJA
NIM. 180503012

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Ruslan, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Pembimbing II

Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 2022118801

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

**Senin, 29 April 2024
20 Syawal 1445 H**

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**

Sekretaris

**Asnawi, S.IP., M.IP
NIDN. 2022118801**

Penguji I

**Drs. Husaini Husda, M.Pd
NIP. 196404251991011001**

Penguji II

**Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UINAr-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhyar Sudirja

Nim : 180503012

Prodi : SI Ilmu perpustakaan

Judul Skripsi : Perilaku Pencarian Informasi Bagi Kelompok Petani di
Desa Paya seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ini adalah hasil dari penelitian saya sendiri, jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik maka saya akan bersedia menanggung jawabdan diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 24 April 2024

Yang membuat pernyataan


METERAN
TEMPEL
87ALX059579915

Akhyar Sudirja

Nim. 180503012

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berjuta nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Salawat berserta salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliah kealam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, skripsi ini telah diselesaikan untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Perilaku Pencarian Informasi Bagi Kelompok Petani di Desa Paya Seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya “**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta jajarannya, dan bapak Mukhtarruddin, S.Ag.,M.LIS selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan. Dengan kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.LIS. selaku pembimbing I dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada bapak-ibu dosen beserta karyawan karyawan dan semua bagian akademik fakultas

Adab dan humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis selama ini.

Ucapan terima kasih yang istimewa kepada Ayahanda Wadiman dan Ibu Jasriati tercinta yang telah memberikan kasih sayang, serta do'a yang tak pernah henti dalam setiap langkah penulis, Kakak Desi Rahmawati sebagai kakak kandung yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini, beserta keluarga besar lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, karena do'a merekalah penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih rekan-rekan seperjuangan Indri Aulia Hafsari, Ardian Bisri, Pahman Mahmud, Arif, Maulidin Chalis, Azhari, Aflidar Firya, M. Inayat, Sacki Akbar, Miqdad Ramadhan, Nazir, TM Rinaldi, beserta seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kalam kepada Allah SWT jualah semuanya dikembalikan dengan harapan semoga yang telah dilakukan selama ini bermanfaat serta mendapat Ridho dan Magfirah dari-Nya. Amin Ya Rabbal'Alamin.

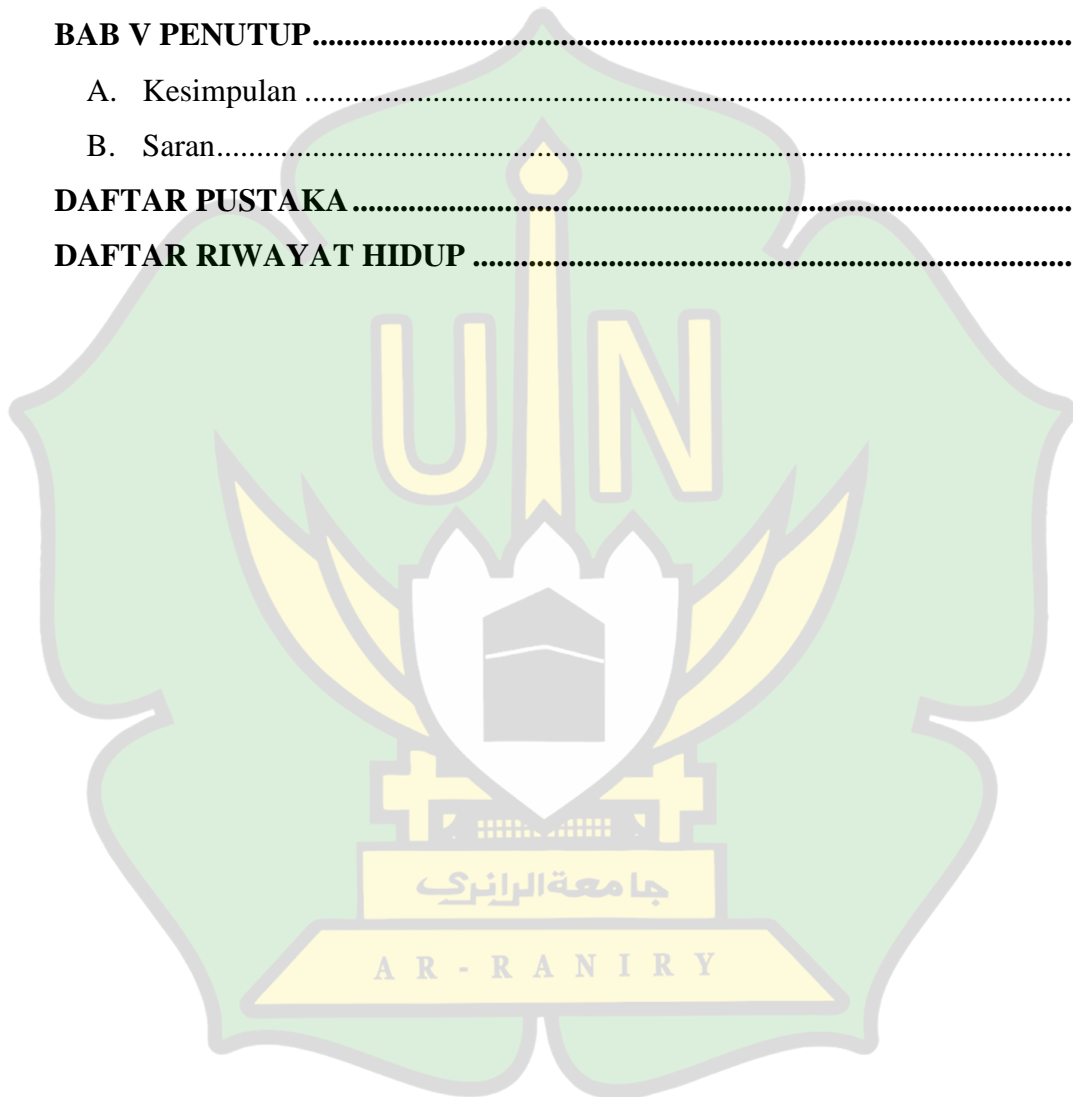
Banda Aceh 4 April 2024
Penulis

Akhyar Sudirja

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Perilaku Pencarian Informasi	14
1. Pengertian perilaku informasi	14
2. Indikator Perilaku Pencarian Informasi.....	17
C. Kelompok Petani.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Fokus Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Kredibilitas Data	33

G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	63



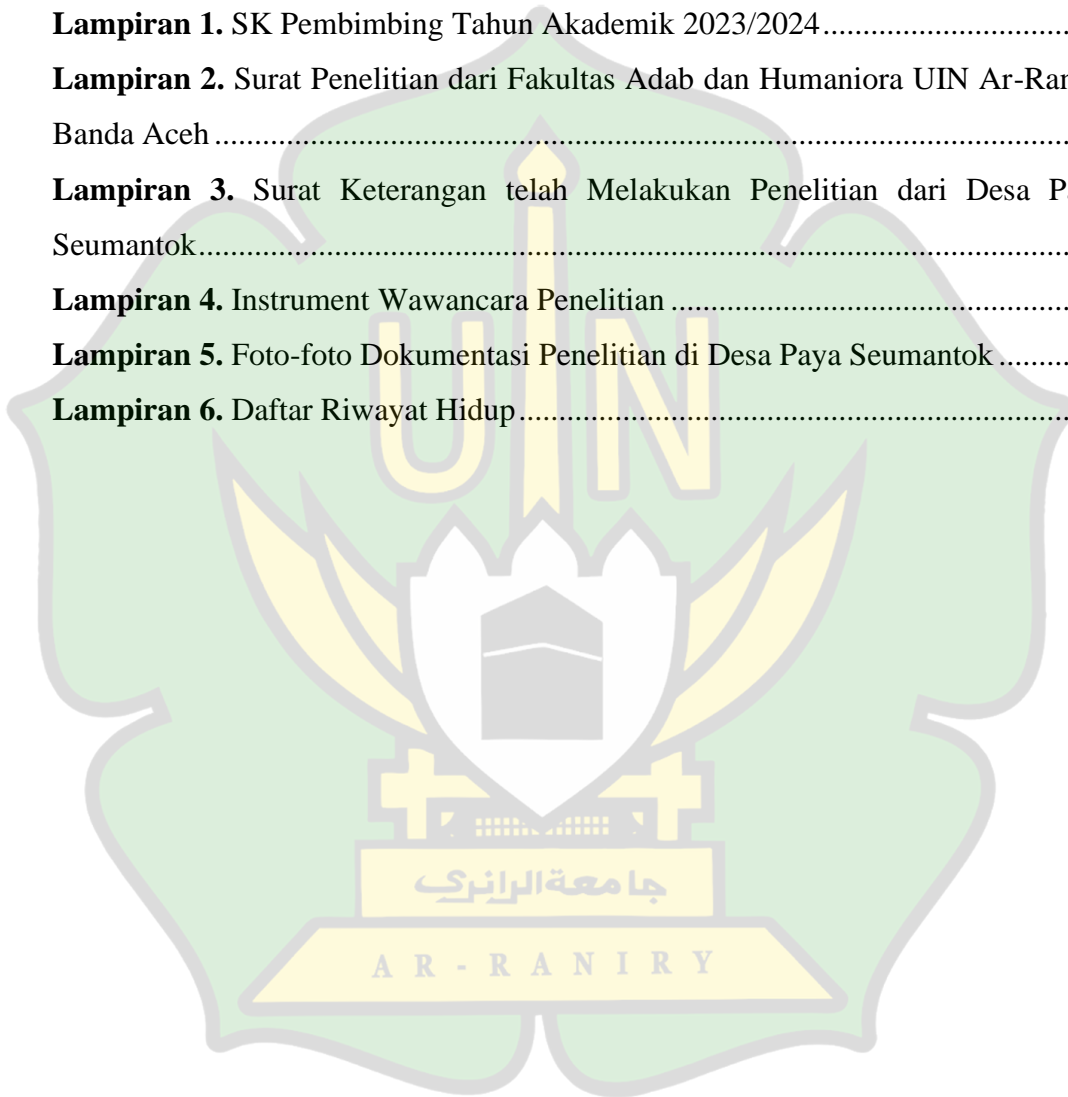
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur desa Paya Seumantok	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing Tahun Akademik 2023/2024.....	56
Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh	57
Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Desa Paya Seumantok.....	58
Lampiran 4. Instrument Wawancara Penelitian	59
Lampiran 5. Foto-foto Dokumentasi Penelitian di Desa Paya Seumantok	61
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	63



ABSTRAK

Perilaku pencarian informasi dilakukan kelompok petani dengan cara berbeda-beda atau sesuai dengan keperluan, kepentingan, dan tingkat informasi yang mereka butuhkan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka sudah tau bagaimana cara menelusuri informasi melalui berbagai media yang tersedia. dalam proses perilaku pencarian informasi terdapat beberapa model salah satunya adalah model Leckie. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang perilaku pencarian informasi bagi kelompok petani khususnya petani padi, karet, sayur, dan petani sawit dengan menggunakan model Leckie di Desa Paya Seumantok Krueng Sabe Kabupaten Aceh Jaya. Untuk mendapatkan hasil penelitian, dari banyaknya populasi, 20 yang menjadi informan yang dapat mewakili jawaban dari rumusan masalah penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi bagi kelompok petani berbeda-beda. Berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa tidak semua petani menggunakan model Leckie secara berurutan dari 6 komponen model Leckie. Mereka cenderung menggunakan model pertama dan model ke 3 sumber informasi informal atau bertanya kepada orang lain dalam mencari informasi. sehingga dapat disimpulkan bahwa, tidak semua kelompok petani mengikuti tahapan model perilaku pencarian informasi meskipun tanpa mereka duga mereka melakukan tahapan tersebut, melainkan mereka melakukan pencarian informasi sesuai dengan kehendak mereka sendiri. Diharapkan kepada kelompok petani agar menggunakan teori Leckie dalam melakukan pencarian informasi supaya informasi yang didapatkan lebih relevan dan mempengaruhi hasil panen mereka.

Kata Kunci : Perilaku Pencarian Informasi, Sumber informasi, Petani.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi saat ini telah berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan kemudahan akses informasi oleh masyarakat. Setiap manusia pasti memerlukan informasi untuk memenuhi segala informasi yang dibutuhkan, terutama dalam menjawab persoalan dari berbagai masalah yang dihadapi. Pencarian informasi setiap individu manusia pastilah berbeda-beda, karena keberagaman persoalan yang membutuhkan berupa informasi yang berbeda-beda.

Beredarnya berbagai informasi dan akses terhadap informasi tersebut menuntut kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan, mengelola, dan menyebarkan informasi tersebut secara tepat dan cepat, baik dalam kaitannya dengan pekerjaan, atau aktivitas lainnya yang membutuhkan informasi untuk mengelola aktivitas tersebut. Selain itu dengan berbagai kemudahan akses informasi juga membuat masyarakat mudah dalam mengelola aktivitas mereka saat terjadi permasalahan yang membutuhkan informasi sebagai sumber bantuan dalam mengelola pekerjaan atau aktivitas lainnya.

Kemajuan teknologi saat ini juga telah berdampak pada kesediaan akses informasi yang melimpah. Dalam memperoleh informasi, pengguna informasi tidak dapat terhindari dari pencarian informasi. Seluruh aspek kehidupan manusia membutuhkan informasi yang diharapkan dapat meningkatkan pola kehidupan yang terus menerus menuju kompleksitas yang semakin tinggi. Tidak ada

seorangpun yang tidak membutuhkan informasi dan mencari informasi walau sekecil apapun kebutuhan informasi tersebut. Shannon dan Weaver menyebutkan bahwa informasi merupakan suatu stimulus yang mampu menghilangkan ketidakpastian. Artinya, jika seseorang telah memperoleh informasi, maka orang tersebut akan memperoleh pengetahuan atau pemahaman sehingga akan membuat seseorang lebih yakin.¹

Kemampuan dalam pencarian informasi menjadi aspek penting dalam informasi yang diperoleh. Menurut Pannen, pencarian informasi adalah pencarian serta penggunaan informasi ketika dimana seseorang bergerak melewati ruang dan waktu dan menemukan dirinya pada suatu keadaan dimana dia harus menjawab pertanyaan, atau permasalahan yang sedang dihadapi, melihat suatu fakta, agar dapat mengetahui sesuatu untuk terus bergerak.² Pencarian informasi dapat juga diartikan sebagai kegiatan mencari dan mendapatkan pengetahuan tentang suatu informasi atau subjek tertentu yang dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi guna memenuhi kebutuhan informasi. Pencarian informasi tersebut dilakukan melalui berbagai media seperti internet, televisi, Koran, majalah, ataupun media orang untuk bertanya serta melalui berbagai media sumber informasi lainnya. Namun sebelum melakukan pencarian informasi, tentunya ada perilaku pencarian informasi yang mempengaruhi individu dalam melakukan pencarian informasi.

¹ Laloo, Bikika Tariang. 2022. Information Needs, Information seeking Behavior and User. Newdelhi: Ess Ess Publication.

²Paulina Pannen, *A study in information seeking and use behavior of resident student and non residents in Indonesia tertiary Education. Disertasi. Syracuse: Syracus University. 1990, hlm. 30-33*

Perilaku pencarian informasi, menurut Wilson, merupakan perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*); merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik di tingkat interaksi dengan computer. Misalnya penggunaan *mouse* atau tindakan mengklik sebuah link, maupun di tingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi Boolean, atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara deretan buku di perpustakaan).³ Adapun pencarian informasi juga bisa diperoleh melalui berbagai media, baik melalui media orang, maupun alat bantu memberikan informasi lainnya seperti hp, televisi, radio dan media lainnya.

Menurut Subekti, perilaku pencarian informasi merupakan pola tingkah laku manusia dalam hal yang bersifat informasi, baik dalam keterlibatan menggunakan maupun dalam pencarian informasi.⁴ Perilaku yang dimaksud di sini adalah bagaimana seseorang mendapatkan informasi melalui tingkah lakunya. Selama manusia memerlukan segala sesuatu informasi, memikirkan informasi, mencari informasi, serta memanfaatkan informasi yang didapatkan dari berbagai macam sumber yang digunakan dalam pencarian informasi tersebut. Selama kriteria tersebut masuk di dalamnya maka semua termasuk dalam perilaku pencarian informasi. Dalam perkembangannya aktivitas

³Nur Riani, Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi, jurnal Publis Journal, Vol 1, No 2, 2017, hlm. 17.

⁴Rendi Purnama, "Model perilaku pencarian informasi (Analisis teori perilaku pencarian informasi Davidellis)". Jurnal pustakakarya, Vol.9, No 1 Tahun 2021, <file:///C:/Users/Acer/Downloads/5158-Article%20Text-14652-3-10-20220821.pdf>. akses pada tanggal 9 November 2021.

pencarian informasi juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi. Dengan perkembangan teknologi perilaku pencarian informasi bisa dikatakan lebih dinamis dan flaksibel.

Penelusuran atau pencarian informasi menghasilkan perilaku seseorang dalam menelusuri informasi. Leckie mengemukakan beberapa tahapan dalam model perilaku pencarian Leckie antara lain terdiri dari tujuh komponen yaitu, *work Roles, tasks, characteristics of information needs, sources of information, information, awareness of information, and outcomes*, yang dimulai dengan faktor penyebab pencarian informasi yaitu peran kerja dan tugas hingga hasil pencarian informasi. Model *Leckie* ini dibatasi untuk “Profesional” (seperti dokter, pengacara, insinyur, guru, petani, dan juga pekerjaan professional lainnya), sehingga tidak mengherankan bahwa “peran kerja” dan “tugas” dianggap sebagai motivator utama dalam pencarian informasi.

Dengan demikian model ini memiliki penerapan terbatas untuk pencarian informasi dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Model Perilaku Pencarian Informasi Leckie ini sendiri dimulai dari peran kerja, lalu Tugas kerja, Karakteristik kebutuhan Informasi, sumber informasi, kesadaran akan informasi, informasi, dan hasil. Pencarian informasi yang dilakukan pencari atau pengguna sendiri menjadi sebuah bentuk tersendiri di dalam media sosial. Adapun seseorang yang mencari informasi memiliki macam-macam sebab yang dapat mempengaruhi mereka dalam mencari informasi, tak terkecuali Petani yang mencari informasi sesuai yang mereka tuju baik di internet maupun di media lainnya. Kondisi ini

⁵Muslih Fathurrahman, Model-model Perilaku Pencarian Informasi, Jurnal JIPI, Vol. 1, no 1, 2016, hlm. 86.

mengidentifikasi bahwa perilaku pencarian informasi terbentuk dari aktivitas yang dilakukan oleh pengguna informasi melalui berbagai macam media seperti internet, di samping itu juga keakuratan informasi yang dipilih juga dipengaruhi oleh perilaku pencarian informasi pengguna.

Pencari Informasi sendiri terdiri dari berbagai kalangan orang termasuk Petani. Dalam konteks lebih luas sebenarnya setiap orang itu butuh informasi untuk mendukung kegiatannya, pekerjaannya, atau bahkan kehidupannya secara keseluruhan, bahkan orang yang menjelang tidurpun sebenarnya membutuhkan informasi yang menyenangkan, informasi yang membuatnya tenang dan nyaman sehingga membuat kepuasan dan tidurnya menjadi nyenyak atau tidak. Semua orang membutuhkan informasi, karena merasa butuh maka seseorang akan mencari informasi.

Berdasarkan Observasi dan hasil wawancara bersama petani dan geuchik di lapangan menyatakan bahwa Desa Paya Seumantok merupakan salah satu Desa di kabupaten Aceh Jaya yang mayoritas penduduknya adalah petani. Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada kepala desa paya seumantok, beliau memberikan informasi bahwa, Desa Paya Seumantok memiliki jumlah penduduk 1,682 jiwa dan luas wilayah 2,44 km², dari luas wilayah tersebut lebih dari separuhnya adalah lahan pertanian. Salah satu sumber informasi bagi petani di desa paya seumantok yang mudah didapatkan adalah internet dan perpustakaan daerah yang jaraknya tidak terlalu jauh dari kampung mereka, mereka juga mencari informasi sendiri di media lain yang tersedia seperti buku, Koran dan lainnya. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di

lahan, dan juga mampu, serta berbudaya dalam mengatasi masalah secara baik dan memuaskan dalam pertanian yang mereka lakukan di setiap tahunnya⁶.

Mengingat mudahnya akses internet yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja untuk memperoleh informasi secepatnya. Meskipun setiap individu memiliki jenis pertanian yang berbeda-beda akan tetapi memiliki model penelusuran informasi yang sama, dimana penelusuran dan penggunaan informasi yang dilakukan berhubungan dengan jenis pekerjaannya. Adapun dalam Perilaku pencarian informasi bagi petani metode yang digunakan dalam pencaian informasi yakni Peran kerja, Tugas, Karakteristik kebutuhan informasi, kesadaran akan informasi, informasi, hasil, dan sumber informasi baru setelah itu mereka menerapkannya di lahan pertanian mereka.

Berdasarkan data awal yang penulis dapatkan di Desa Paya Seumantok Krueng Sabee Aceh Jaya. Pada saat mendapatkan masalah dalam pekerjaan, hal yang pertama yang dilakukan oleh masyarakat kelompok tani yaitu langsung mencari informasi di berbagai media yang memudahkan mereka dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh kelompok petani di Desa Paya Seumantok. Setiap kelompok petani kebutuhan informasi berbeda-beda, karena di Desa Paya Seumantok memiliki kelompok petani yang berbeda-beda, dari setiap kelompok petani tersebut kebutuhan akan informasinya pasti tidak sama, kelompok petani Desa Paya Seumantok pasti akan mencari informasi sesuai dengan bidang atau jenis pertanian yang mereka kerjakan. Tentunya pola perilaku pencarian informasinya berbeda-beda, Salah satunya mereka tidak

⁶Edi Yusri, Kades Desa Paya Seumantok, Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya, Wawancara, Desa Paya Seumantok Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya 29 Desember 2022

menggunakan buku dalam penelusuran informasi yang dilakukan, bahkan ada petani yang langsung mencari informasi di berbagai media tanpa adanya persiapan terlebih dahulu apa yang akan dicarinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan atau dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang “Perilaku Pencarian Informasi Bagi Petani di Desa Paya Seumantok, Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi bagi kelompok petani di Desa Paya Seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.
2. Apa kendala yang dihadapi petani dalam pencarian informasi

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku kelompok petani dalam mencari informasi di desa Paya Seumantok, Krueng Sabee Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara praktis maupun teoritis.

a) Manfaat teoritis

Pelaksanaan penelitian ini tentunya diharapkan secara teoritis memberikan manfaat besar bagi petani dalam melakukan pencarian

informasi dikalangan kelompok petani, dan juga member pengetahuan lebih tentang bagaimana mendapatkan atau melakukan pencarian informasi yang baik dari berbagai media sumber informasi.

b) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada kelompok petani untuk melihat perilaku pencarian informasi, serta kendala-kendala yang dihadapi kelompok petani dalam pencarian informasi.

E. Penjelasan Istilah

1. Perilaku Informasi

Perilaku informasi (*information behavior*), merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi, baik secara aktif maupun secara pasif. Menonton acara televisi bisa dianggap sebagai perilaku informasi, demikian juga komunikasi antarmuka (antar pribadi). Perilaku penemuan informasi (*informationseeking behavior*) merupakan upaya menemukan dengan tujuan tertentu sebagai akibat adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu.

Dalam upaya ini, seseorang bisa saja berinteraksi dengan sistem informasi hastawi atau manual (misalnya surat kabar, majalah, perpustakaan). Perilaku pencarian informasi (*information searching behaviour*), merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem

informasi. Perilaku ini terdiri dari berbagai bentuk interaksi dengan sistem baik di tingkat interaksi dengan computer misalnya penggunaan mouse atau tindakan mengklik sebuah link, maupun di tingkat intelektual dan mental, misalnya penggunaan boolean atau keputusan memilih buku yang paling relevan diantara sederetan buku di rak perpustakaan.

Perilaku informasi (*information behaviour*) yang merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi secara aktif maupun secara pasif.

Perilaku penemuan informasi (*information seeking behaviour*) merupakan upaya menemukan dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam hal ini bisa saja seseorang berinteraksi dengan sistem informasi hastawi (surat kabar, perpustakaan) atau berbasis komputer misalnya (www).

Perilaku penggunaan informasi (*information user behaviour*) terdiri dari tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika seseorang menggabungkan informasi yang ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya.

Perilaku penggunaan informasi (*information user behaviour*) terdiri dari tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika seseorang menggabungkan informasi yang ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya.

Adapun menurut pemahaman penulis disini Perilaku pencarian

informasi bagi kelompok petani adalah tindakan mencari informasi yang di dasari oleh permasalahan yang dihadapi atau terjadi sesuatu hal yang akhirnya menimbulkan keinginan mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan tersebut dari berbagai media sumber informasi.

2. Kelompok Petani

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.⁷

Dari defenisi petani yang telah di kemukakan di atas maka dapat di simpulkan pengertian petani adalah orang yang melakukan pekerjaannya di bidang usaha tani, baik sebagai pemilik tani seperti tanaman ataupun lainnya, maupun pemilik lahan.

⁷Abdul Hakim, Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit di kecamatan seghah, jurnal ekonomi stiep, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 33.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan Pencarian yang pernah penulis lakukan sebelumnya, terhadap beberapa literature, terdapat beberapa penelitian yang sejenis, berkaitan juga dengan topic perilaku pencarian informasi bagi kelompok petani padi di desa paya seumantok, meskipun terdapat beberapa kesamaan atau kemiripan, namun ada terdapat beberapa perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat hingga waktu penelitian.

Penelitian pertama adalah artikel dalam jurnal yang ditulis oleh Ope Destrian, Uud Wahyudin, dan Slamet Mulyana mahasiswa universitas Padjadjaran dengan judul “Perilaku pencarian informasi pertanian melalui media online pada kelompok petani jahe”⁸ Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji bagaimana petani Jahe Putri Mandiri dan para pakar petani jahe menggunakan media online sebagai sumber informasi di dalam perilaku pencarian informasi pertanian. Adapun hasil simpulan dari penelitian ini, yaitu, (1) mereka merasa belum cukup mendapatkan penyuluhan dalam pengetahuan pertanian. Sehingga ketua kelompok perlu untuk memperbaiki pola bercocoktanam jahe melalui media online, (2) petani mendapatkan informasi pertanian yang dibutuhkan melalui media online yaitu google, yahoo, facebook, dan twitter dan selanjutnya mendapatkan bantuan dari pakar pertanian di bidang jahe gajah.

⁸Ope destrian, uud wahyudin, slamet mulyana “Perilaku pencarian informasi pertanian melalui media online pada kelompok petani jahe” jurnal kajian komunikasi, Vol 6, No 1, Juni 2018. <http://journal.unpad.ac.id/jkk/article/view/12391/8308>. diakses pada tanggal 22 november 2023.

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian observasi dan wawancara dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa, peneliti dapat dengan mudah mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi pada petani jahe dalam proses pencarian informasi.

Penelitian kedua yaitu jurnal yang ditulis oleh Rima Mawardi Edy Putry, Amin Taufiq Kurniawan, mahasiswa Universitas Diponegoro, jurusan ilmu perpustakaan, fakultas ilmu budaya dengan judul “Perilaku pencarian informasi petanipadi di desa rowosari kecamatan gubug kabupaten grobogan”⁹, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi bagi petani di Desa Rowosari Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dan pendekatan studi kasus.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur dalam pengumpulan data penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis secara deskriptif mengenai perilaku Pencarian Informasi Petani Padi di Desa Rowosari Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Analisis hasil penelitian ini berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara, disini peneliti dapat melihat bagaimana perilaku pencarian informasi petani padi di desa rowosari kecamatan gubug kabupaten grobogan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Dona Aprilla, mahasiswa jurusan sejarah kebudayaan Islam konsentrasi ilmu informasi perpustakaan Fakultas adab dan

⁹Rima Mawarti Edy Putri, Amin Taufiq Kurniawan, “Perilaku pencarian informasi petani padi di desa rowosari kecamatan gubug kabupaten Grobogan”. Vol, 4, No, 3, 2015, <file:///C:/Users/Acer/Downloads/9739-18806-1-PB.pdf>, diakses pada tanggal 22 November 2023.

humaniora Uin imam bonjol padang yang berjudul “Perilaku pencarian informasi penyuluh perikanan untuk memenuhi kebutuhan informasi petani tambak di kecamatan padang gelugur pasaman”. Penelitian yang bertujuan mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi penyuluh perikanan untuk memenuhi kebutuhan informasi petani tambak di kecamatan padang gelugur pasaman. Jenis penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi dengan pendekatan kualitatif, dan pengumpulan datanya melalui wawancara bersama 5 informan yang terdiri 3 sarjana dan 2 pekerja, hasil penelitian bahwa, penyuluh dapat dengan mudah mengetahui informasi apa yang dibutuhkan petani tambak.¹⁰

Adapun penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek kajian yang akan penulis teliti. Persamaan mendasar dapat dilihat pada aspek yang sama-sama meneliti tentang perilaku pencarian informasi. Persamaan mendasar juga dapat dilihat pula dari metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan datanya, yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dapat dilihat pula perbedaan mendasar yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada aspek kajian sebelumnya melihat bagaimana perilaku pencarian informasi petani jahe, padi, dan tambak, sedangkan kajian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi bagi kelompok petani, terdapat juga perbedaan lokasi penelitian dimana penelitian sebelumnya pada desa rowosari, kecamatan gubug kabupaten grobogan, padjajaran, padang, dan penelitian ini berlokasi di Desa Paya Seumantok Krueng Sabee Aceh Jaya.

¹⁰Dona Apilla “Perilaku pencarian informasi penyuluh perikanan untuk memenuhi kebutuhan informasi petani tambak di kecamatan padang gelugur pasaman” , skripsi (padang: Fakultas adab dan humaniora Uin imam bonjol padang, 2017), hlm. 52.

B. Perilaku Pencarian Informasi

1. Pengertian perilaku informasi

Perilaku pencarian informasi (*information searching behaviour*) merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri dari berbagai bentuk interaksi dengan sistem baik di tingkat interaksi dengan komputer misalnya penggunaan *mouse* atau tindakan mengklik sebuah link, maupun di tingkat intelektual dan mental, misalnya penggunaan Boolean atau keputusan memilih buku yang paling relevan diantara sederetan buku di rak perpustakaan.

Menurut Sulistyono-Basuki usaha seseorang untuk mencari informasi yang dibutuhkan akan menimbulkan perilaku, yang perilaku ini disebut perilaku pencarian informasi.

Pandangan Wilson, perilaku informasi (*information behavior*) merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi, baik secara aktif maupun secara pasif. Menonton acara televisi bisa dianggap sebagai perilaku informasi, demikian juga komunikasi antar muka (antar pribadi).¹¹

Menurut Spink dan Cole, perilaku pencarian informasi adalah aktivitas pencarian informasi yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi suatu

¹¹Nur Riani, "Model perilaku pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi (studiliterature)" Vol1, No.2, Tahun 2017. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/693/576>. diakses tanggal 14 september 2023.

kebutuhan tertentu. Aktivitas pencarian informasi merupakan salah satu bagian dari perilaku informasi yang selalu berhubungan dengan konteks. Keinginan seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu menjadi navigasi terhadap perilaku pencarian informasi itu sendiri. Oleh karena kebutuhan informasi seseorang terus berevolusi atau berubah-ubah maka tahapan-tahapan yang terdapat dalam kegiatan pencarian dan penelusuran informasi bersifat iterative.¹²

Wilson sebagaimana yang dikutip oleh Yusuf, memperjelas beberapa istilah mengenai perilaku informasi tersebut, yaitu:

1) Perilaku informasi

Perilaku Informasi (*Information Behavior*) merupakan keseluruhan perilaku manusia yang berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk penemuan informasi dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun pasif.

2) Perilaku penemuan informasi

Perilaku Penemuan Informasi (*Information Seeking Behavior*) merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu.

Dalam upayaini, seseorang dapat saja berinteraksi dengan sistem informasi hastawi (misalnya, surat kabar, majalah, perpustakaan) atau yang berbasis komputer.

3) Perilaku pencarian informasi

¹² Irvan Mulyadi, "Perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana uin alauddin Makassar", Vol6, No.1 Juni 2018. diakses tanggal 14 september 2023.

Perilaku Pencarian Informasi (*Information Searching Behavior*) merupakan perilaku ditingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik di tingkat interaksi dengan computer (misalnya menggunakan *mouse* atau tindakan mengklik sebuah link), maupun ditingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi Boolean atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara deretan buku di perpustakaan)

4) Perilaku penggunaan informasi

Perilaku Penggunaan Informasi (*Information User Behavior*) terdiri dari tindakan-tindakan baik secara fisik dan mental yang dilakukan seseorang dalam menemukan informasi untuk di gabung dengan pengetahuan dasar yang telah dimiliki sebelumnya.¹³

Menurut pengertian yang dijelaskan di atas dapat penulis simpulkan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan tindakan mencari informasi yang di dasari oleh keterbatasan pengetahuan yang dialami pekerja professional seperti petani, guru, dokter, dan profesi lainnya yang akhirnya menimbulkan keinginan mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan tersebut dari berbagai media sumber informasi yang dapat diperoleh.

¹³ Yusuf Mahfudin "Konsep perilaku pencarian informasi", *Journal akasia*, Vol 3, No 1 Juni 2017. Diakses pada tanggal 16 Desember 2023.

2. Indikator Perilaku Pencarian Informasi

Model Leckie dirancang khusus untuk kalangan profesional sehingga faktor utama yang memotivasi penemuan informasi adalah perankerjaan dan tugas. Model ini menunjukkan bahwa peran dan tugas seorang professional akan menimbulkan kesadaran akan kebutuhan terhadap informasi sehingga terjadilah proses penelusuran informasi. Variabel kesadaran sumber informasi yang paling penting adalah keakraban dengan sumber informasi yang digunakan, keberhasilan penggunaan informasi sebelumnya, kepercayaan pada sumber informasi, pengemasan informasi, ketepatan waktu, biaya, kualitas, dan aksesibilitas sumber informasi.¹⁴ Model perilaku informasi Leckie menghasilkan enam komponen utama yaitu:

- 1) Peran kerja;
- 2) Tugas–tugas yang mengiringi;
- 3) Karakteristik kebutuhan informasi;
- 4) Sumber– sumber Informasi;
- 5) Kesadaran akan informasi; dan
- 6) Hasil.

Keenam komponen tersebut saling berhubungan sehingga akan mempengaruhi hasil.

Leckie menyampaika bahwa dengan memahami seluruh kelengkapan

¹⁴ Tira puteri Jayanti, “Perilaku penemuan informasi dosen fakultas hukum Universitas air langga Surabaya”, Jurnal Ilmu Informasi dan perpustakaan, Universitas air langga, Surabaya, Vol 2, No. 4, hlm 5-9.

peran kerja dan tugas yang berkaitan erat dengan pekerjaannya, maka akan dapat diketahui mengapa, bagaimana serta kapan model penelusuran tersebut akan dipraktikkan. Menurut Leckie, kesimpulan dari hasil studi tersebut adalah meskipun setiap individu memiliki profesi yang berbeda-beda akan memiliki model penelusuran informasi yang sama, dimana penelusuran dan penggunaan informasi yang dilakukan berhubungan dengan jenis pekerjaannya.

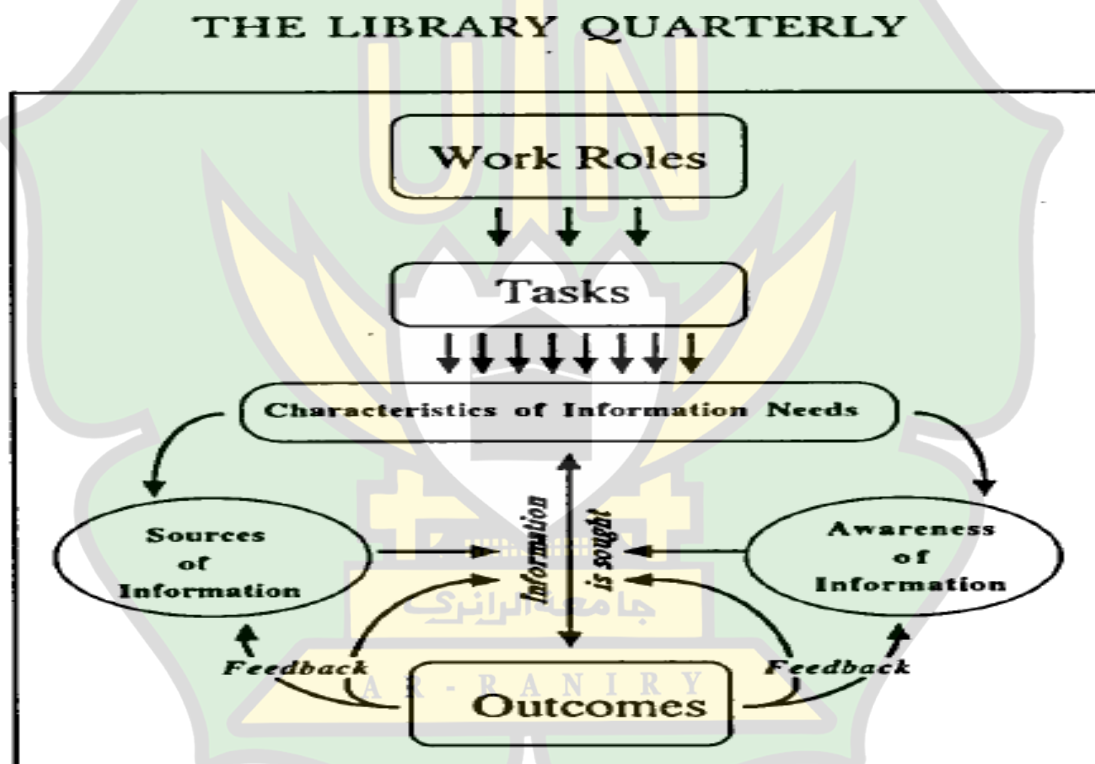


FIG. 1.—A model of the information seeking of professionals

Dari bagan diatas dapat diketahui bahwa model teori Leckie terdiri dari 6 komponen, atau dapat dijelaskan bahwa Faktor terjadinya pencarian informasi dalam teori Leckie ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peran kerja

Peran dan tugas kerja yang mendorong seseorang untuk mengambil keputusan dengan beberapa konteks yang spesifik sesuai dengan jenis pekerjaan atau posisi kerja. Setiap profesi memiliki berbagai macam peran. Lima peran kerja yang sering dijalani (lebih pada frekuensi terjadinya) yakni penyedia layanan, administrator/manager, peneliti, pendidik, pilot, tentara, petani, pemadam dan berbagai profesi. Dalam peran tersebut terdapat tugas tertentu (seperti penilaian, pemberian saran, pengawasan, penulisan laporan, praktek lapangan dan lainnya) yang membentuk lapisan kedua dari komponen peran/tugas. Diartikan bahwa setiap peran dihubungkan dengan tugas tugas yang terkait.

Menurut penjelasan di atas maka peran kerja dalam profesi petani di Desa Paya Seumantok, Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Sebagai seorang petani akan melakukan kegiatan mengembangkan pertanian mereka guna mendapatkan hasil panen yang melimpah. Sebagai seorang petani akan mengembangkan ilmu pertanian mereka untuk menambah kepuasan dalam bertani, petani juga akan membagikan ilmunya kepada petani lain yang membutuhkan informasi terkait permasalahan yang sedang dihadapi.

2) Karakteristik kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi muncul sebagai akibat dari situasi yang berhubungan dengan tugas spesifik yang dihubungkan dengan satu atau lebih peran kerja yang dimainkan oleh seseorang yang terlibat dengan pekerjaannya. Sebuah kebutuhan informasi tidak tetap

dan dapat dibentuk oleh beberapa faktor yaitu, demografi individu, konteks (*contexts*), frekuensi (*frequency*), prediksi (*predictability*), kepentingan (*importance*), dan kompleksitas (*complexity*). Setiap komponen tersebut akan membentuk kebutuhan informasi saling berkelanjutan serta saling berinteraksi satu sama lain dengan situasi yang rumit. Komponen–komponen yang saling berinteraksi tersebut akan mempengaruhi aktivitas kebutuhan informasi yang dilakukan. Leckie menyatakan bahwa kebutuhan informasi memiliki enam karakteristik yang dapat menunjukkan wujud dari kebutuhan informasi itu yaitu:

- a) Dalam literatur Leckie dikemukakan secara singkat, namun dijelaskan bahwa pencarian informasi profesional, sangat tergantung pada peran profesional mereka dan sangat dipengaruhi oleh interaksi yang kompleks dari variabel pribadi dan kontekstual, termasuk demografis seseorang, seperti usia, profesi, bidang spesialisasi, jenjang karir, tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, pengalaman, jenis pelatihan, dan lokasi geografis. Studi tentang pencarian informasi profesional menunjukkan bahwa sifat dari profesi tertentu, dan faktor – faktor seperti usia, jenjang karir, bidang spesialisasi, dan lokasi geografis, dapat mempengaruhi perumusan kebutuhan informasi.
- b) Konteks, misalnya situasi kebutuhan khusus, kebutuhan

internal atau eksternal. Sumber internal adalah informasi yang dihasilkan dari dalam organisasi itu sendiri, contohnya adalah dokumen – dokumen yang diterbitkan instansi, contohnya prosedur, instruksi kerja, atau standar. Sumber informasi eksternal dapat pula disebut dokumen eksternal.

- c) Frekuensi, misalnya apakah kebutuhan informasi itu berulang atau baru, sementara kebutuhan informasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan individu seperti di atas, ada juga karakteristik yang lebih umum lainnya dari kebutuhan informasi yang masuk ke dalam persamaan. Ada dua contoh dari faktor-faktor umum frekuensi dan kompleksitas.
- d) Kemungkinan, misalnya apakah kebutuhan informasi tersebut dapat diramalkan atau tidak terduga, Kebutuhan informasi bisa menjadi takterduga tapi relative tidak penting dan solusinya tidak diperlukan segera, sementara di sisi lain, kebutuhan tak terduga bisa menjadi sangat penting dan mendesak ekstrim.
- e) Kepentingan, misalnya kebutuhan informasi dilihat dari tingkat urgensinya. Informasi yang dibutuhkan bersifat penting. Apabila informasi yang dibutuhkan sangat penting maka orang yang membutuhkan informasi tersebut akan berusaha mencari dan menemukan informasi tersebut.
- f) Kerumitan, misalnya kebutuhan informasi tersebut mudah atau

sulit untuk ditemukan.

3) Sumber-sumber informasi

Sumber-sumber informasi yang digunakan oleh professional dapat dikategorikan sebagai berikut:

a) Sumber informasi berdasarkan bentuk informasi

Sumber informasi berdasarkan bentuk informasi dibagi menjadi dua yakni, formal dan informal. Sumber informasi formal seperti buku, jurnal dan hasil karangan ilmiah. Sedangkan sumber informasi informal seperti diskusi dengan kolega, pembicaraan yang tidak disengaja.

b) Sumber informasi berdasarkan saluran informasi

Sumber informasi berdasarkan saluran informasinya yaitu, sumber informasi internal dan external. Sumber internal dan external ini dipengaruhi oleh informasi yang didapat dari dalam atau luar organisasi.

c) Sumber informasi berdasarkan format informasi

Sumber informasi berdasarkan format informasinya yakni, sumber informasi oral dan tertulis. Sumber informasi oral diperoleh dari informasi-informasi yang diterima secara lisan misalnya materi yang diberikan pada saat seminar. Sedangkan sumber informasi tertulis merupakan sumber informasi secara tertulis yang dituangkan dalam bentuk makalah ataupun

sumber elektronik lainnya.

d) Sumber informasi personal

Sumber informasi personal merupakan sumber informasi yang berasal dari dalam diri para professional yang meliputi pengetahuan pribadi dan pengalaman pribadinya.¹⁵

4) Kesadaran akan informasi

Seseorang memiliki pengetahuan baik secara langsung atau tidak langsung tentang berbagai sumber informasi dan persepsi terhadap proses penelusuran informasi. Kesadaran umum dari individu tentang sumber informasi dan/atau isi dapat menentukan arah yang akan diambil dari penelusuran informasi. Persepsi tersebut dibentuk dari komponen-komponen diantaranya, kebiasaan dan keberhasilan penggunaan informasi sebelumnya (*familiarity and prior success*), tingkat kepercayaan (*trustworthiness*), kemasan (*packaging*), ketepatan waktu (*timeliness*), biaya (*cost*), kualitas (*quality*), dan kemudahan akses (*accessibility*).

5) Hasil

Hasil penelusuran informasi menjadi point akhir dari penelusuran informasi professional. Hasil yang optimal adalah apabila tercapainya kebutuhan informasi dan yang dapat membantu terselesaikannya tugas dan peran kerja professional. Terdapat kemungkinan bahwa

¹⁵ Tira puteri Jayanti, "Perilaku penemuan informasi dosen fakultas hukum Universitas air langga Surabaya", Jurnal Ilmu Informasi dan perpustakaan, Universitas air langga, Surabaya, Vol 2, No. 4, hlm 5-9.

hasil yang didapatkan dari penelusuran informasi tidak sesuai dengan kebutuhan informasi, sehingga diperlukan penelusuran informasi lebih lanjut. Hal ini disebut dengan *feedback*. Dalam fase ini akan terjadi perbedaan sumber – sumber informasi yang digunakan dan faktor–faktor yang mempengaruhi penelusuran informasi.

C. Kelompok Petani

Pengertian petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang laha untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.¹⁶

Menurut Wahyudin ada beberapa jenis petani yang ada di Indonesia,¹⁷

¹⁶ Abdul Hakim, “Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit dikecamatan segah jawa tengah” jurnal ekonomi stiep, Vol. 3 No. 2, Nov 2018 ,<https://stiepontianak.ac.id/jurnal/index.php/jes/article/view/8/7> diakses tanggal 13 sep 2023.

¹⁷ Ira mariana pondaag, joori M. ruru, helly E. kolondam, Pemberdayaan Petani gula aren di Desa Wanga Amongena Kecamatan Motoling Timur, jurnal administrasi, Universitas Sam Ratulangi, 2019, hlm.70-75

diantaranya yaitu:

1) Petani Gurem

Petani gurem adalah petani kecil yang memiliki luas lahan 0,25 Ha. Petani ini merupakan kelompok petani miskin yang memiliki sumber daya terbatas.

2) Petani Modern

Merupakan kelompok petani yang menggunakan teknologi dan memiliki orientasi keuntungan melalui pemanfaatan teknologi tersebut. Apabila petani memiliki lahan 0,25 Ha. Tapi pemanfaatan teknologinya baik dapat juga dikatakan petani modern.

3) Petani Primitif

Petani-petani dahulu yang bergantung pada sumberdaya dan kehidupan mereka berpindah-pindah.

Kemudian, menurut Mosher mengingat negara Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya sebagai petani maka memiliki beberapa bentuk pertanian diantaranya

1) Sawah

Suatu bentuk pertanian yang dilakukan di lahan basah dan memerlukan banyak air baik sawah irigasi, sawah lebak, sawah tadah hujan maupun sawah pasang surut.

2) Tegalan

Merupakan suatu daerah dengan lahan kering yang bergantung pada pengairan air hujan, ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah

dari lingkungan dalam sekitar rumah. Lahan tegalan tanahnya sulit untuk dibuat pengairan irigasi karena permukaannya yang tidak rata. Pada saat musim kemarau lahan tegalan akan kering dan sulit untuk ditumbuhi tanaman pertanian.

3) Pekarangan

Suatu lahan yang berada di lingkungan dalam rumah yang dimanfaatkan petani untuk ditanami tanaman pertanian seperti sayuran dan kacang-kacangan

4) Ladang Berpindah

Suatu kegiatan pertanian yang dilakukan di banyak lahan hasil pembukaan hutan atau semak di mana setelah beberapa kali panen/ditanami, maka tanah sudah tidak subur sehingga perlu pindah ke lahan lain yang subur atau lahan yang sudah lama tidak digarap.

5) Tanaman Keras

Merupakan suatu jenis varietas pertanian yang jenis pertaniannya adalah tanaman-tanaman keras seperti karet, kelapa sawit dan coklat.

Selanjutnya, menurut Mosher, setiap petani memegang tiga peranan masing-masing, peran-peran tersebut yaitu:

1) Petani sebagai juru tani (Cultivator)

Seseorang yang mempunyai peranan memelihara tanaman dan hewan guna mendapatkan hasil-hasilnya yang berfaedah.

2) Petani sebagai pengelola (Manager)

Yakni segala kegiatan yang mencakup pikiran dan didorong oleh

kemauan terutama pengambilan keputusan atau penetapan pemilihan dari alternatif-alternatif yang ada.

3) Petani sebagai manusia Selain sebagai juru tani dan pengelola

Petani adalah seorang manusia biasa. Petani adalah manusia yang menjadikannya dalam kelompok masyarakat, jadi kehidupan petani tidak terlepas dari masyarakat sekitarnya.¹⁸



¹⁸Ira mariana pondaag, joori M. ruru, helly E. kolondam, Pemberdayaan Petani gula aren di Desa Wanga Amongena Kecamatan Motoling Timur, jurnal administrasi, Universitas Sam Ratulangi, 2019, hlm.70.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan rancangan penelitian dan metode tertentu sesuai dengan masalah yang ditelitinya. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan atau memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif dan gambaran secara factual dan akurat serta disampaikan secara naratif mengenai objek yang diteliti.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang ada di lapangan, dengan wawancara, menganalisa secara mendalam serta membuat kesimpulan akhir dan disampaikan secara narasi dan juga tulisan. Alasan peneliti ingin menggunakan metode ini karena peneliti ingin tau lebih dalam mengenai perilaku pencarian informasi bagi kelompok petani di desa Paya Seumantok Krueng Sabee Aceh Jaya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dilakukan atau diberlangsungkannya penelitian. Adapun yang menjadi tempat atau lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di Desa Paya Seumantok,

¹⁹Kasiram, Muhammad, metode penelitian kualitatif-kuantitatif, malang, UIN Maliki press, 2010, hlm 208.

Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Alasan Penulis memilih petani di desa Paya seumantok dikarenakan di Desa tersebut kebanyakan warganya berprofesi sebagai petani, dan selalu aktif dalam perikau pencarian informasi di berbagai media yang tersedia seperti hp, televise, bertukar informasi dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 November sampai dengan tanggal 11 November 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Tentunya dalam melakukan penelitian ada subjek dan objek penelitian, Subjek yang dimaksud dalam penelitian adalah informan atau orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi di tempat penelitian.

a) Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat petani di desa paya seumantok, diantaranya petani padi 5 orang, petani kelapa sawit 5 orang, petani karet 5 orang, petani sayur 5 orang.

Alasan penulis mengambil subjek kelompok petani 20 orang masing-masing 5 orang petani karet, 5 orang petani padi, 5 orang petani sayur, dan 5 orang petani sawit dikarenakan dari 20 informan yang diteliti dapat mewakili dari rumusan masalah.

b) Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi bagi petani di Desa Paya Seumantok, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya Aceh.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan makna dari batasan penelitian, karena dalam penelitian banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas yang tidak semuanya kita teliti, maka untuk menentukan peneliti harus membuat batasan terlebih dahulu yang dikenal dengan fokus penelitian.²⁰

Fokus penelitian memiliki makna batasan penelitian, karena dilapangan peneliti banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas namun tidak semua tempat pelaku dan aktivitas kita teliti semua. Untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.²¹

Dikarenakan keterbatasan peneliti dari segi kemampuan, dana, dan tenaga maka penelitian memfokuskan pada suatu masalah yang telah diidentifikasi. Dalam penelitian kualitatif ini fokus peneliti sangatlah penting, adapun yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi bagi petani di Desa Paya Seumantok, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam melakukan penelitian kualitatif, kualitas penelitian yang dilakukan sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan dari data yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data juga merupakan kegiatan penelitian yang

²⁰Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R dan D, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 207.

²¹Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), 207

sangat penting karena berkaitan dengan ketersediaan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan agar mencapai tujuan dari penelitian.²² Adapun dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara atau menggunakan metode Observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Dalam upaya mengumpulkan data dengan sebanyak-banyaknya tentang perilaku pencarian informasi bagi petani maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti.²³ Adapun observasi yang peneliti lakukan disini adalah jenis observasi secaralangsung, yaitu penelitimengamati secara langsung pada objek yang diteliti. Yang peneliti observasi dalam penelitian ini adalah agar mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi bagi petani di Desa Paya seumantok, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh.

Observasi pertama penulis lakukan pada tanggal 6 sampai 29 maret 2023, Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data awal tentang permasalahan yang akan dikaji atau diteliti lebih lanjut dalam penelitian

²² Cholid narboku dan Abu Achmadi, metodologi penelitian, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.70.

²³ Lexy j Moleong, metode penelitian kualitatif, edisi revisi, bandung: remaja rosdakarya, 2011, hlm 216

ini untuk mengetahui perilaku pencarian informasi bagi petani di Desa Paya Seumantok.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab yang dilakukan secara lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik dan dapat saling mendengar suara antara keduanya.²⁴ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada target individu ataupun lebih, antara peneliti dan nara sumber. Wawancara terbagi menjadi dua yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur, Peneliti disini sudah membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden yaitu petani di Desa paya Seumantok, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Disini peneliti telahmengetahi dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari responden atau narasumber.Dimana pertanyaan ini diisi sedemikian rupa yang berisikan pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya kepada kelompok petani sebagai narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Adapun jumlah Informan dalam penelitian ini yaitu 2 orang warga petani padi, 2 orang warga petani karet, 2 orang warga petani kelapa sawit,

²⁴Sukandarrumidi, Metode Penelitian, Yogyakarta: press UGG, 2006, hlm.89.

dan 2 orang warga petani sayur. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, menghemat waktu dan dapat dipercaya karena mendapatkan jawaban secara langsung dari informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang diambil dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambaran atau elektronik. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau gambar keadaan lingkungan pertanian di Desa Paya Seumantok, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan suatu ukuran validitas data yang terkumpul atau kadar kepercayaan terhadap data, dan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.²⁵ Adapun kredibilitas data yang peneliti gunakan untuk menguji validitas dari data yang telah didapat yaitu menggunakan perpanjangan pengamatan.

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan apabila masih adanya ketidak benaran pada data penelitian. Melakukan perpanjangan pengamatan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data, cara yang dilakukan yaitu peneliti kembali ke lokasi untuk melakukan observasi ulang untuk memastikan data tersebut. Perpanjangan pengamatan ini berfokus pada data yang telah diperoleh

²⁵Djam'an Satori, Metode penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta 2018), Hlm. 165

sejauh ini, apakah sudah benar, jika data yang didapat sudah benar dan tidak berubah maka data yang ada adalah kredibel. Upaya yang dapat dilakukan untuk membuat data menjadi kredibel adalah dengan mencatat dan merekam secara rinci sebagai temuan dan informasi yang didapat di lapangan.²⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyaring secara sistematis terhadap data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dielajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami.²⁷ Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari temannya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mudah untuk dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai pendeskripsian sekumpulan informasi secara tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yang sering digunakan pada data

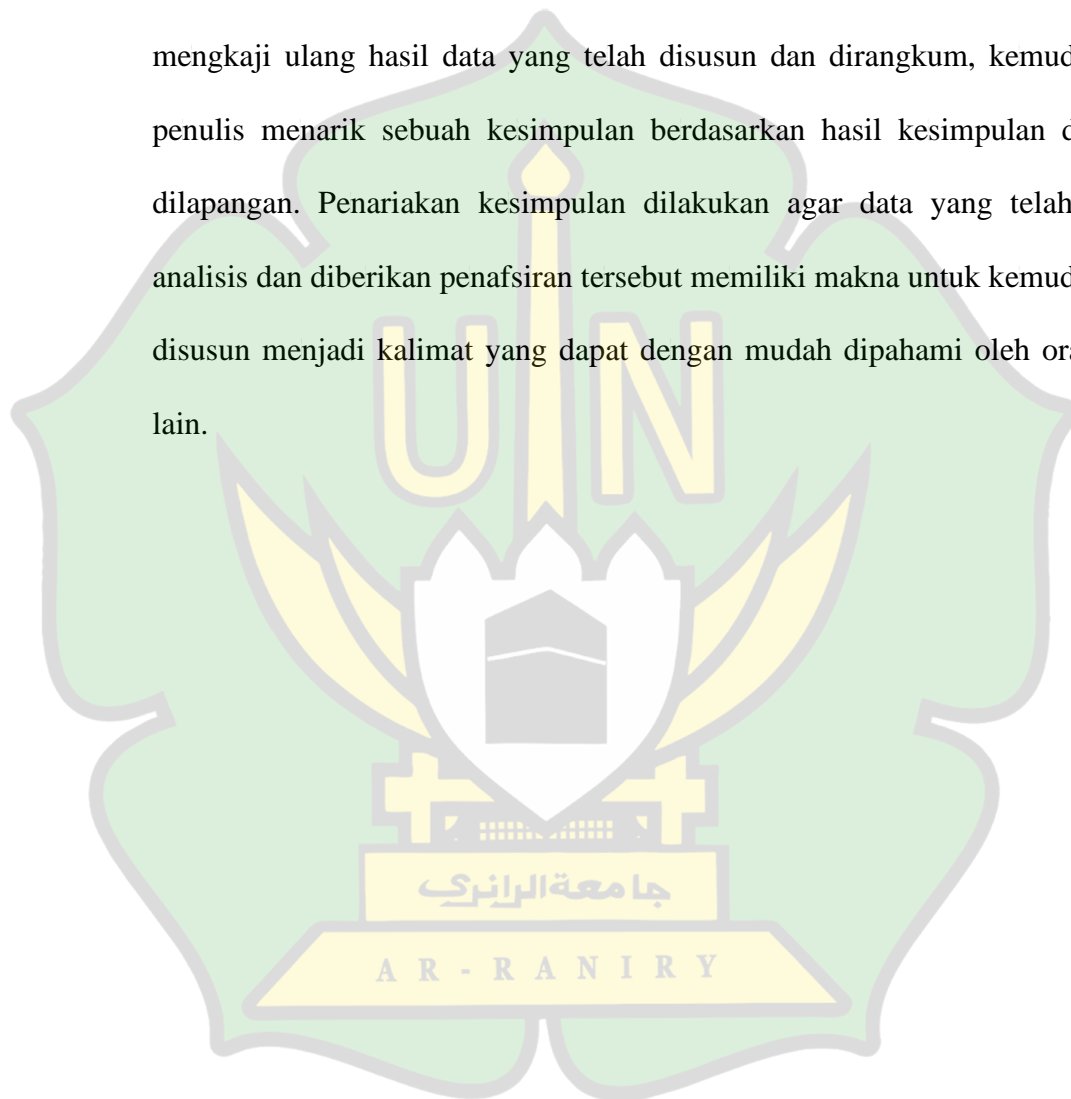
²⁶Sugiono, metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 273.

²⁷ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.319.

kualitatif adalah bentuk naratif yang dirancang dan tersusun agar mudah untuk dipahami.²⁸

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir analisis data dengan mengkaji ulang hasil data yang telah disusun dan dirangkum, kemudian penulis menarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil kesimpulan data dilapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan agar data yang telah di analisis dan diberikan penafsiran tersebut memiliki makna untuk kemudian disusun menjadi kalimat yang dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.



²⁸Ibid., hlm. 333-341.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Paya Seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya

Desa Paya Seumantok sudah ada sejak lama namun dulu desa ini bertempat atau berlokasi pada Gunung Putek, sebuah area lokasi di pegunungan dan warga desa paya seumantok pada saat itu tinggal di kawasan pegunungan yang namanya gunung putek, sebelum pada tahun 1950 pada saat program imigrasi saat itu datang pendatang baru atau masyarakat yang datang dari Jawa lalu bertempat di gunung putek juga yang membuat warga Desa Paya seumantok berpindah lokasi atau membuat permukiman baru yang berada dibawah area pegunungan tersebut, dan sampai sekarang Desa Paya seumantok bertempat pada kawasan tersebut.²⁹

Sejak dulu mata pencarian masyarakat gampong paya Seumantok yaitu bertani dan bercocok tanam, juga memotong kayu untuk tambahan pemasukan. Pertanian sendiri yang di kerjakan yaitu pertanian padi dan nilam, namun sejak ada warga luar Aceh yang datang ke kawasan Desa Paya Seumantok, membuat masyarakat disana membuka lahan pertanian baru seperti pertanian karet, pertanian kacang, pertanian sawit, dan

²⁹Wawancara dengan ustad syafuddin, Selaku Tengku Sagoe pada tanggal 8 Januari 2024 di Desa Paya Seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

berbagai pertanian lainnya, sejak dulu juga perilaku pencarian informasi terjadi antara sesama warga Desa Paya Seumantok mengenai pertanian yang mereka kerjakan, dan media yang digunakan pada saat itu dalam pencarian informasi yaitu hanya dengan bertanya dan membaca berita yang ada di Koran, dikarenakan dulu belum ada kemudahan mengakses internet seperti sekarang ini. Seiring perkembangan zaman berlalu dan perkembangan teknologi yang mempermudah seseorang dalam mengakses informasi membuat perubahan besar bagi masyarakat tak terkecuali masyarakat Desa Paya Seumantok juga merasakannya, terlihat perubahan dalam pertanian mereka baik dari segi benih padi, jenis benih, Jenis bibit sawit, bibit karet, juga perawatan sampai cara tanam dan letak parit diperkebunan sangat diperhatikan karena dampak kemudahan pencarian informasi pada saat ini yang tujuannya mendapatkan hasil pertanian yang maksimal bagi petani di Desa paya Seumantok.

2. Visi dan Misi Desa Paya Seumantok

a. Visi

Gotong Royong membangun Gampong Paya Seumantok yang jujur, adil, sejahtera, berbudaya dan berakhlak mulia.

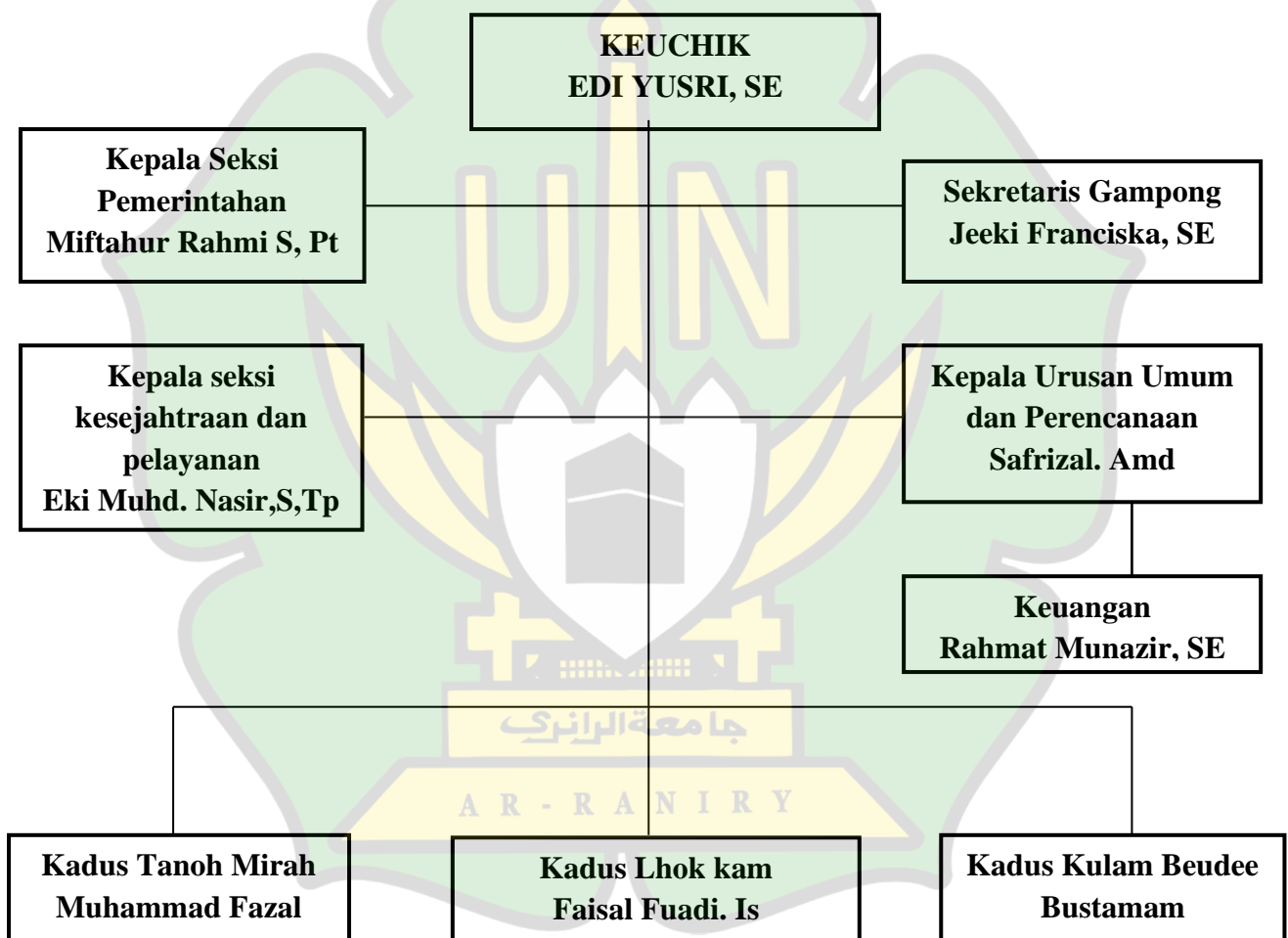
b. Misi

- 1) Mewujudkan pemerintahan gampong yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat
- 2) Mengedepankan kejujuran dan musyawarah, mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintahan maupun dengan masyarakat gampong.
- 3) Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat gampong

- 4) Mewujudkan sarana dan prasarana gampong yang memadai
- 5) Mewujudkan ekonomi dan kesejahteraan wargagampong
- 6) Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat gampong yang maksimal
- 7) Meningkatkan kehidupan gampong secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan.

3. Struktur Desa Paya Seumantok

Berikut merupakan daftar struktur perangkat desa Paya Seumantok:



Gambar 1. Struktur desa Paya Seumantok

4. Gambaran Kelompok Petani di Desa Paya Seumantok

Setiap harinya para kelompok petani di Desa paya seumantok melakukan pekerjaan mereka sebagai petani dengan berbagai macam

pertanian yang ditekuni para kelompok petani di desa paya seumantok, diantaranya seperti petani padi, petani sawit, petani karet, dan petani sayur. Untuk kebutuhan dan keperluan dalam peningkatan pengetahuan dan hasil pertanian tentunya setiap harinya mereka melakukan penelusuran informasi yang berawal dari permasalahan yang mereka hadapi di pertanian mereka, atau memang sengaja mencari informasi untuk menambah wawasan pertanian mereka. Adapun caranya beragam mulai dari mencari informasi melalui bertanya kepada kerabat atau orang lain sesama petani ataupun melakukan pencarian informasi sendiri baik melalui media televisi, hp melalui google, youtube dan melalui media lainnya sekiranya yang paling memudahkan mereka dalam melakukan pencarian informasi.

Untuk beberapa petani yang tidak memiliki fasilitas seperti hp (Biasanya para petani yang sudah tua) menurut hasil gambaran dilapangan mereka sebetulnya sudah memiliki pengalaman bertani yang cukup lama di bidang pertanian mereka, sehingga ketika mendapatkan masalah mereka sudah tau bagaimana menyelesaikannya, namun tentunya ada masalah-masalah lain yang dihadapi petani pengalaman yang juga membuat mereka harus melakukan pencarian informasi untuk menyelamatkan pertanian mereka dengan bertanya atau mencari solusi kepada orang lain yang memiliki fasilitas seperti hp, karena memudahkan dalam menelusuri informasi yang diperlukan kelompok petani di Desa Paya Seumantok Krueng sabee Kabupaten Aceh Jaya.

Media google dan youtube adalah dua media yang paling sering dikunjungi kelompok petani di Desa Paya seumantok dalam mencari informasi mengenai berbagai informasi yang diperlukan karena kedua media tersebut merupakan media umum yang mudah diakses dan paling terkenal dari berbagai media aplikasi di hp saat ini.

B. Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian bertempat di Desa Paya Seumantok, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024. Data yang peneliti sajikan merupakan data yang telah didapatkan melalui pengumpulan data secara wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut merupakan hasil wawancara antara peneliti dengan kelompok petani di Desa Paya Seumantok. Selain itu disini peneliti juga mengumpulkan data dengan melakukan dokumentasi di Desa Paya Seumantok, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dari informan yang diteliti, terdapat sejumlah perilaku yang dapat dideskripsikan, berikut ini berdasarkan teori Leckie. Teori ini mengelompokkan perilaku dalam 6 tahapan yaitu:

1. Peran Kerja

Peran dan tugas kerja yang mendorong seseorang untuk mengambil keputusan dengan beberapa konteks yang spesifik sesuai dengan jenis pekerjaan atau posisi kerja. Setiap profesi memiliki berbagai macam peran. Lima peran kerja yang sering dijalani (lebih pada frekuensi

terjadinya), yakni penyedia layanan, administrator/manager, peneliti, pendidik, pilot, tentara, petani, pemadam dan berbagai profesi. Dalam peran tersebut terdapat tugas tertentu (seperti penilaian, pemberian saran, pengawasan, penulisan laporan, praktek lapangan dan lainnya) yang membentuk lapisan kedua dari komponen peran/tugas. Diartikan bahwa setiap peran dihubungkan dengan tugas – tugas yang terkait.

Menurut hasil observasi yang penulis lakukan mereka para kelompok petani di desa paya seumantok cenderung mencari informasi melalui media hp dan mereka ke warung kopi untuk mengakses internet memakai wifi sehingga ketika membutuhkan informasi mereka mengandalkan sumber informasi internet dengan mengakses web atau video yang mudah didapatkan. Namun menurut Hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan dengan Pak Geuchik Desa Paya Seumantok, selaku petani Padi dan petani sawit, mengatakan bahwa:

“Bertani sawit dan padi memang mengharuskan saya mencari informasi terutama di hp dan bertukar informasi dengan petani lainnya terlebih petani yang sudah senior dari saya, dan biasanya saya ketika mendapatkan permasalahan ya saya langsung mencari informasi terus karena biasanya saya bawa hp ke sawah atau ke kebun sawit saya”³⁰

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti peroleh dilapangan dengan bapak Muhammad Nasir, bapak Muajir, Bapak Razali Harun, Azhar, dan Muhifuddin Tayeb selaku petani Sawit, mereka mengatakan

³⁰ Wawancara dengan Pak edi Yusri, SE selaku Keuchik juga petani padi dan sawit pada tanggal 5 Januari 2024 di Desa paya seumantok Krueng Sabee AKabupaten Aceh Jaya.

bahwa:

“Mereka sependapat dalam penelusuran informasi terjadinya permasalahan terlebih dahulu di pertanian sawit mereka yang kemudian mendorong mereka melakukan pencarian informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi”.³¹

Juga hasil wawancara dengan bapak Ismul Azam, ibuk ummi kalsum, Muhammad Reza, Fajriadi, Muhammad Yusri selaku petani Padi Desa Paya Seumantok, mereka sependapat bahwa:

“Permasalahan kerja membuat mereka melakukan pencarian informasi untuk mengenali dan menjadi solusi permasalahan di lahan pertanian mereka”.³²

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Miswar, Dedi Hasrin, Muaden, Muhifudin, Junirwan, selaku petani sayur di Desa Paya Seumantok, mereka sependapat juga bahwa:

“Memang dari pekerjaan mereka melakukan pencarian informasi terkait permasalahan yang sedang mereka alami, yang mendorong mereka dalam melakukan pencarian informasi”.³³

Berikutnya hasil wawancara dengan bapak Wadiman, Muhammad Yasa, Muhammad Jamal, Sabirin harun, Muhammad riski, selaku petani karet di Desa Paya Seumantok, mereka sependapat bahwa:

³¹Wawancara dengan Muhammad Nasir, Muajir, dkk.Selaku petani sawit pada tanggal 9 Januari – 12 januari 2024 di Desa Paya seumantok krueng sabee aveh Jaya.

³²Wawancara dengan Ismul Azam, Ummi kalsum, dkk.Selaku petani padi pada tanggal 14 januari – 16 januari 2024 di Desa Paya Seumantok krueng Sabee Aceh Jaya.

³³ Wawancara dengan Miswar, Dedi Hasrin, dkk, selaku petani sayur pada tanggal 18-20 januari 2024 di Desa Paya Seumantok krueng sabee Aceh Jaya.

*“Kebutuhan informasi karena disebabkan oleh masalah pekerjaan mereka sebagai petani karet yang kemudian mendorong mereka untuk melakukan pencarian informasi terkait masalah yang dihadapi di pertanian karet mereka”.*³⁴

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, Peran kerja mempengaruhi para kelompok petani di Desa Paya Seumantok untuk melakukan pencarian informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh kelompok petani di desa paya Seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

2. Tugas-Tugas yang mengiringi dan Karakteristik kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi muncul sebagai akibat dari situasi yang berhubungan dengan tugas spesifik yang dihubungkan dengan satu atau lebih peran kerja yang dimainkan oleh seseorang yang terlibat dengan pekerjaannya. Sebuah kebutuhan informasi tidak tetap dan dapat dibentuk oleh beberapa faktor yaitu, Demografi individu, Konteks (*Contexts*), Frekuensi(*frequency*),Prediksi (*Predictability*), Kepentingan (*Importance*), dan Kompleksitas (*Complexity*). Setiap komponen tersebut akan membentuk kebutuhan informasi saling berkelanjutan serta saling berinteraksi satu sama lain dengan situasi yang rumit.

“Kebutuhan informasi kami terjadi karena permasalahan seperti hama dan juga tumbuhan yang sakit sehingga membuat kami mencari informasi

³⁴ Wawancara dengan Bapak Wadiman, Muhammad Yasa, dkk, selaku petani Karet pada tanggal 23-27 januari 2024 di Desa Paya seumantok krueng sabee Aceh Jaya.

terkait hal tersebut dan bagaimana mengatasi masalah itu di pertanian kami, tentunya dengan info yang kami cari”

Pernyataan selanjutnya di sampaikan oleh MN, M, RH, A, MT. mereka sependapat bahwa:

“Kebutuhan informasi disebabkan oleh cuaca, hama, dan juga penyakit pada tanaman sehingga kami harus mencari informasi untuk menyelamatkan pertanian dari kondisi buruk dan hasil panen yang menurun, sehingga nanti akan membuat kami rugi”³⁵.

Pernyataan demikian juga disampaikan oleh kelompok petani sayur, petani karet, dan petani padi sehingga dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas yang mengiringi dan karakteristik kebutuhan informasi disebabkan oleh permasalahan di pertanian kelompok petani sehingga mendorong mereka dalam mencari informasi untuk mengantisipasi terjadinya kerugian di pertanian mereka.

3. Sumber-Sumber Informasi

Pada tahap ini kelompok petani di Desa paya seumantik mencari informasi diberbagai sumber yang sekiranya memudahkan mereka untuk mendapatkan sebuah informasi, Sumber-sumber informasi yang digunakan dikategorikan sebagai berikut:

- a) Sumber informasi berdasarkan bentuk informasi dibagi menjadi dua yakni, formal dan informal. Sumber informasi formal seperti buku, jurnal dan hasil karangan ilmiah. Sedangkan sumber

³⁵Wawancara dengan Muhammad Nasir, Muajir, dkk. Selaku petani sawit pada tanggal 9 Januari – 12 januari 2024 di Desa Paya seumantok krueng sabee aveh Jaya.

informasi informal seperti diskusi dengan kolega, pembicaraan yang tidak disengaja.

- b) Sumber informasi berdasarkan saluran informasinya yaitu, sumber informasi internal dan external. Sumber internal dan external ini dipengaruhi oleh informasi yang didapat dari dalam atau luar organisasi.
- c) Sumber informasi berdasarkan format informasinya yakni, sumber informasi oral dan tertulis. Sumber informasi oral diperoleh dari informasi-informasi yang diterima secara lisan misalnya materi yang diberikan pada saat seminar. Sedangkan sumber informasi tertulis merupakan sumber informasi secara tertulis yang dituangkan dalam bentuk informasi di web-web google dan berbagai informasi elektronik lainnya.
- d) Sumber informasi personal merupakan sumber informasi yang berasal dari dalam diri para professional yang meliputi pengetahuan pribadi dan pengalaman pribadinya seperti sebuah pengalaman yang sudah didapatkan.

Menurut hasil wawancara yang penulis peroleh dengan kelompok petani di Desa Paya Seumantok diantaranya bersama kelompok petani sawit, petani padi, petani karet dan sayur sebagian mereka berpendapat bahwa:

“Kami sering mencari informasi dengan bertanya kepada petani lain yang sudah pernah mengalami masalah yang saya hadapi namun kami

juga mencari informasi sendiri melalui hp biasanya mencari informasinya di youtube karena kondisi mata yang sudah mulai rabun sulit membaca tulisan-tulisan kecil lebih enak melihat dan mendengar langsung video youtube”³⁶

Pendapat berbeda di ungkapkan oleh petani lain, mereka mengatakan bahwa:

“Bertanya ke petani lain dan biasanya belajar dari pengalaman yang sudah-sudah bagaimana mengatasi masalah yang biasa terjadi seperti mengganti metode pupuk dengan metode menanam karena lebih ampuh dari pada menyebarkan saja namun tentunya akan memakan tenaga lagi tapi begitulah cara yang dilakukan mengingat hasil dari menyebar pupuk kurang memuaskan dek”³⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para kelompok petani di Desa Paya Seumantok melakukan pencarian informasi melalui media hp seperti google dan youtube serta mereka saling tanya ke petani lainnya dan juga belajar dari pengalaman yang sudah dihadapi sebelumnya dalam memecahkan masalah, namun pencarian informasi tetap dilakukan.

4. Kesadaran Akan Informasi

Seseorang memiliki pengetahuan baik secara langsung atau tidak langsung tentang berbagai sumber informasi dan persepsi terhadap proses penelusuran informasi. Kesadaran umum dari individu tentang sumber

³⁶Wawancara dengan Muhammad Yasa, Muhifuddin, dkk.Selaku kelompok petani pada tanggal 11 Januari – 15 Januari 2024 di Desa Paya seumantok krueng sabee aveh Jaya.

³⁷Wawancara dengan Muhammad Nasir, Muajir, dkk.Selaku petani sawit pada tanggal 11 Januari – 15 Januari 2024 di Desa Paya seumantok krueng sabee aveh Jaya.

informasi dan/atau isi dapat menentukan arah yang akan diambil dari penelusuran informasi. Persepsi tersebut dibentuk dari komponen – komponen diantaranya, Kebiasaan dan keberhasilan penggunaan informasi sebelumnya (*Familiarity and prior success*), Tingkat kepercayaan (*Trustworthiness*), Kemasan (*Packaging*), Ketepatan waktu (*Timeliness*), Biaya (*Cost*), Kualitas (*Quality*), dan Kemudahan akses (*Accessibility*).

Menurut data wawancara dilapangan dengan kelompok petani padi, petani sawit, petani sayur dan petani karet di Desa Paya Seumantok, mereka sependapat mengatakan bahwa:

“Biasanya ketika mencari informasi untuk pertanian biasanya mencari informasi melalui hp di media google dan youtube, juga bertanya bertukar informasi sessama petani lainnya di Desa Paya seumantok karena dengan cara itu terbukti sudah mendapatkan hasil yang bagus, tanaman jadi berkemang baik, dan permasalahan dapat dipecahkan, namun memang terdapat beberapa kali informasi yang diperoleh tidak sesuai dengan keinginan dan tidak bisa di terapkan di lahan pertanian namun tentunya kami bisa dapat juga informasi yang sesuai dan hasilnya pun cukup memuaskan, cumin terkadang terkendala oleh keuangan yang tidak mendukung ketika ingin menerapkan informasi yang kami dapat tersebut dek, kalau ada missal satu permasalahan bisa juga kami tidak mencari lagi informasinya karena kami sudah tau bagaimana solisinya karena sudah pernah menghadapi masalah tersebut beberapa kali jadi tidak

mencari informasi lagi”.³⁸

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok petani di Desa paya Seumantok tau betul dimana dan bagaimana merka mencari informasi yang dibutuhkan untuk pertanian mereka, dan biasanya mereka mencari informasi dengan bertanya dan melalui media hp, serta dengan pengalaman mereka bertani sebelumnya sehingga pencarian informasi yang mereka lakukan berjalan dengan mudah.

5. Hasil

Hasil penelusuran informasi menjadi point akhir dari penelusuran informasi professional. Hasil yang optimal adalah apabila tercapainya kebutuhan informasi dan yang dapat membantu terselesaikannya tugas dan peran kerja professional. Terdapat kemungkinan bahwa hasil yang didapatkan dari penelusuran informasi tidak sesuai dengan kebutuhan informasi, sehingga diperlukan penelusuran informasi lebih lanjut. Hal ini disebut dengan *feedback*. Dalam fase ini akan terjadi perbedaan sumber-sumber informasi yang digunakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penelusuran informasi.

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Desa Paya Seumantok Bapak edi Yusri, SE beliau mengatakan bahwa:

” Dasa Paya Seumantok memiliki jumlah penduduk 1,682 jiwa dan luas wilayah 2,44 km2, dari luas wilayah tersebut lebih dari separuhnya adalah lahan pertanian. Salah satu sumber informasi bagi petani di desa

³⁸Wawancara dengan bapak Wadiman, M. Eki, dkk. Selaku Kelompok petani pada tanggal 16 Januari – 18 Januari 2024 di Desa Paya seumantok krueng sabee aceh Jaya.

paya seumantok yang mudah didapatkan adalah internet dan perpustakaan daerah yang jaraknya tidak terlalu jauh dari kampung mereka, mereka juga mencari informasi sendiri di media lain yang tersedia seperti buku, Koran dan lainnya. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di lahan, dan juga mampu, serta berwadaya dalam mengatasi masalah secara baik dan memuaskan dalam pertanian yang mereka lakukan di setiap tahunnya”

Menurut Hasil wawancara dengan kelompok petani di Desa Paya Seumantok sebagian dari mereka sependapat bahwa:

*“Informasi yang didapat susuia dengan apa yang kami cari dan dapat memevahkan persoalan di pertanian kami tapi ya kadang walaupun informasi sudah tepat dan penerapannya juga sudah sempurna tetap saja kadang permasalahan lain terjadi seperti banjir kan kita tidak tau dek ya bagaimana memang sudah demikian cobaannya sabar saja, tapi informasi yang tepat bisa sangat memuaskan bagi kami kelompok petani apalagi didukung dengan hasil panen yang banyak”.*³⁹

Pernyataan lain dari sebagian kelompok petani di Desa Paya seumantok mengatakan bahwa:

“Terkadang ketika melihat informasi yang didapat di youtube rasanya memang sudah tepat atau yang disampaikan oleh teman petani lain

³⁹Wawancara dengan bapak Wadiman, M. Eki, dkk. SelakuKelompokpetani pada tanggal 16 Januari – 18 januari 2024 di Desa Paya seumantok krueng sabee aceh Jaya.

*rasanya juga sudah tepat tapi ketika diterapkan di pertanian tidak bisa memecahkan persoalan yang kami hadapi, seperti sudah pasang seng di bibit sawit yang baru ditanam tapi tetap saja landak bisa melompat dan semalam bisa habis 15 sampai 20 bibit sawit yang baru ditanam, sangat merugikan”.*⁴⁰

Dari Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil dari pencarian informasi, mereka cenderung menggunakan model pertama (1) dan model ke tiga (3) yaitu peran kerja dan sumber informasi poin kedua yaitu sumber informasi informal yaitu sumber informasi yang diperoleh dari bertanya kepada kerabat atau orang lain saat mencari informasi. Namun sebagian kecil kelompok petani di Desa paya Seumantok berpendapat bahwa mereka mencari informasi melalui google dan youtube dan sebagian kecil lainnya melalui televisi yang mereka miliki.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan, adapun yang menjadi pembahasan adalah, proses pencarian informasi bagi kelompok petani di Desa Paya Seumantok, terjadi karena permasalahan kerja yang dihadapi oleh kelompok petani di Desa paya Seumantok Krueng sabee Kabupaten Aceh Jaya, yang kemudian dari permasalahan pekerjaan sebagai petani tersebut, mendorong mereka untuk melakukan penelusuran informasi di berbagai media yang tersedia baik melalui internet, televisi, Koran, bertanya dan media lain yang sekiranya

⁴⁰Wawancara dengan bapak M. Yasa, Muhifuddin dkk. Selaku Kelompok petani pada tanggal 16 Januari – 18 Januari 2024 di Desa Paya seumantok krueng sabee Aceh Jaya.

mudah di dapatkan oleh kelompok petani di Desa Paya Seumantok.

Adapun sumber-sumber informasi yang tersedia di Desa Paya Seumantok seperti internet, wifi, televise, perpustakaan gampong, Koran, dan media bertanya pada petani lain, namun disini tidak semua petani melakukan pencarian informasi di semua media yang penulis sebutkan di atas sebagian dari mereka hanya mencari informasi lewat internet saya seperti melalui hp, yang mencari informasi di google, youtube, karena sebagian mereka merasa informasi yang diperoleh melalui google dan youtube sudah cukup membuat mereka puas, sedangkan sebagian lagi mereka hanya mencari informasi melalui media televise dan bertanya karena faktor usia dan alat seperti kacamata yang membuat mereka tidak melakukan pencarian informasi di google dan youtube.

Kegiatan ini berfokus pada pemecahan permasalahan di pertanian mereka yang mendorong mereka melakukan pencarian informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh kelompok petani, yang kemudian setelah melakukan pencarian informasi lalu mendapatkan informasi mereka akan melihat dan membandingkan beberapa informasi yang diperoleh, sekiranya dirasa cocok dan dapat menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi maka mereka akan mengeksekusi informasi yang didapatkan di pertanian mereka, lalu setelahnya mereka akan melihat bagaimana hasil dari pada informasi yang mereka peroleh dan membandingkannya dengan petani lain yang menerapkan informasi yang berbeda dengan informasi petani satunya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan diatas terkait dengan “Perilaku Pencarian Informasi Bagi Kelompok Petani di Desa Paya seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya” maka yang menjadi kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

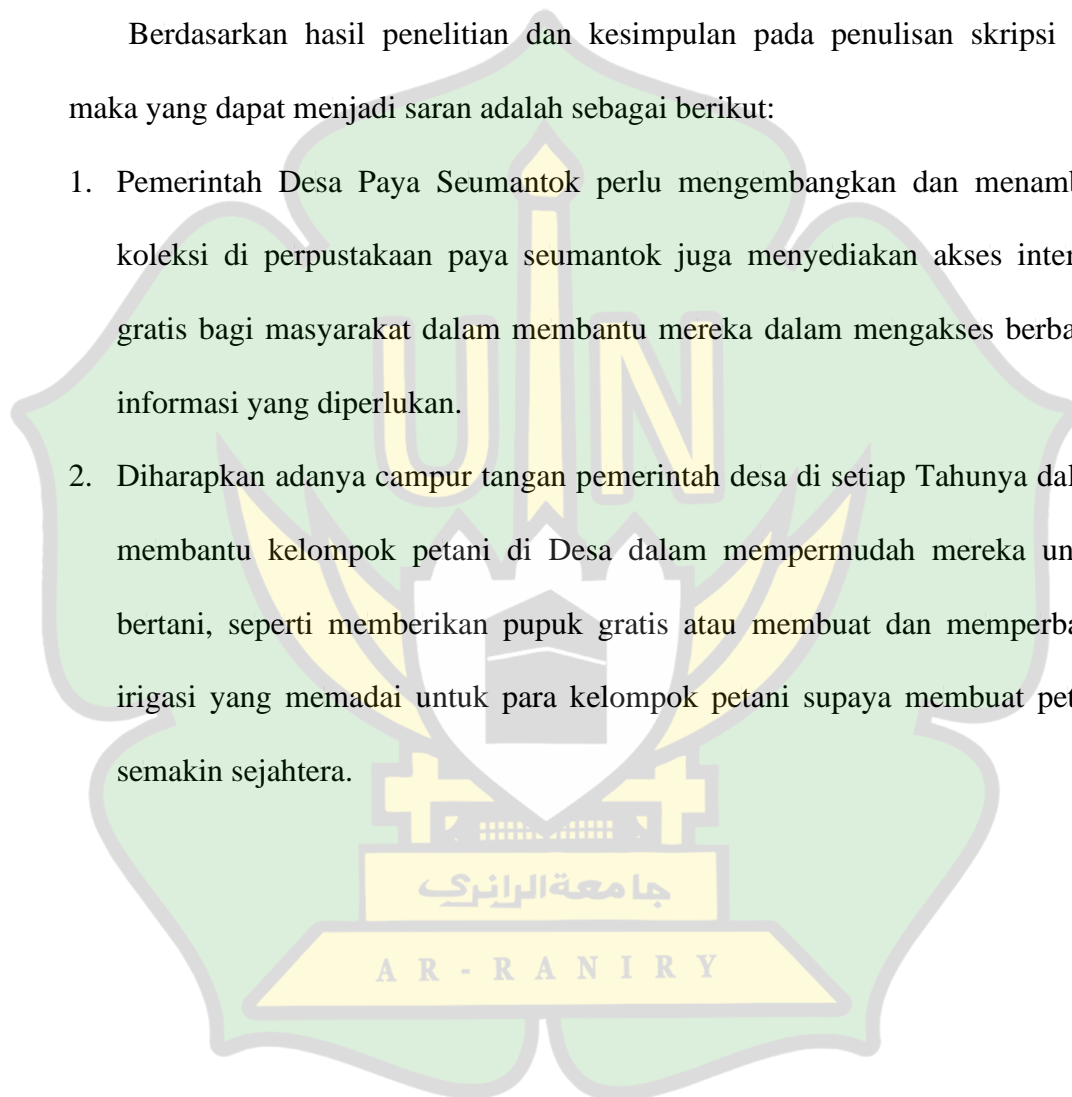
Kegiatan Perilaku pencarian informasi bagi kelompok petani di Desa Paya Seumantok Krueng sabee Kabupaten Aceh Jaya terealisasikan, kegiatan ini membantu petani dalam pekerjaan mereka sebagai petani seperti mendapatkan ide baru, informasi baru, bisa memecahkan masalah yang di dapat di lahan pertanian juga dapat membangun silaturahmi antara petani di Desa Paya Seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Dari 6 Indikator pengamatan yang penulis lakukan pada kelompok petani di Desa Paya Seumantok mereka semua cenderung melakukan tahapan pertama yaitu peran kerja yang mempengaruhi mereka dalam mencari informasi dan hasil yang mereka terapkan setelah melakukan pencarian informasi selain itu 4 komponen lain seperti tugas mengiringi, Karakteristik kebutuhan informasi, sumber informasi, kesadaran akan informasi hanya sebagian dan tidak sama sekali melakukan hal tersebut sehingga mendapat hasil buruk ketika menerapkannya. Kemudian Informasi yang beragam dapat dijadikan pedoman yang bermanfaat bagi kelompok petani di Desa paya Seumantok Krueng Sabee kabupaten Aceh Jaya terutama dalam proses pertanian mereka. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan pengetahuan

dan hasil panen yang melimpah bagi petani karena informasi yang mudah di akses membantu perkembangan pertanian mereka dengan lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penulisan skripsi ini, maka yang dapat menjadi saran adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Paya Seumantok perlu mengembangkan dan menambah koleksi di perpustakaan paya seumantok juga menyediakan akses internet gratis bagi masyarakat dalam membantu mereka dalam mengakses berbagai informasi yang diperlukan.
2. Diharapkan adanya campur tangan pemerintah desa di setiap Tahunnya dalam membantu kelompok petani di Desa dalam mempermudah mereka untuk bertani, seperti memberikan pupuk gratis atau membuat dan memperbaiki irigasi yang memadai untuk para kelompok petani supaya membuat petani semakin sejahtera.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit di kecamatan sebah, jurnal ekonomi stiep, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Abdul Hakim, “Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani mandiri kelapa sawit dikecamatan sebah”jurnal ekonomi stiep,Vol. 3 No. 2.
- Cholid narboku dan Abu Achmadi, metodologi penelitian, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dona Apilla “Perilaku pencarian informasi penyuluh perikanan untuk memenuhi kebutuhan informasi petani tambak di kecamatan padang gelugur pasaman” , skripsi (padang: Fakultas adab dan humaniora Uin imam bonjol padang, 2017).
- Djam’an Satori, Metode penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta 2018).
- Edi Yusri, Kades Desa Paya Seumantok, Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya, Wawancara, Desa Paya Seumantok Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya 29 Desember 2022.
- Irvan Mulyadi, “Perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana uin alauddinMakassar”,Vol6,No.1Juni2018. diakses tanggal 14 september 2023.
- Ira mariana pondaag, joori M. ruru, helly E. kolondam, Pemberdayaan Petani gula aren di Desa Wanga Amongena Kecamatan Motoling Timur, jurnal administrasi, Universitas Sam Ratulangi, 2019.
- Kasiram, Muhammad, metode penelitian kualitatif-kuantitatif, malang, UIN Maliki press, 2010.
- Lexy j Moleong, metode penelitian kualitatif, edisi revisi, bandung: remaja rosdakarya, 2011.
- Laloo, Bikika Tariang. 2022. Information Needs, Information seeking Behavior and User. Newdelhi: Ess Ess Publication.
- Muslih Fathurrahman, Model-model Perilaku Pencarian Informasi, Julnal JIPI, Vol. 1, no 1, 2016.

- Nur Riani, Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi, jurnal Publis Journal, Vol 1, No 2, 2017.
- Nur Riani, “Model perilaku pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi(*studiliterature*)”Vol1,No.2,Tahun2017. diakses tanggal 14 september 2023.
- Ope destrian, uud wahyudin, slamet mulyana “Perilaku pencarian informasi pertanian melalui media online pada kelompok petani jahe” jurnal kajian komunikasi,Vol6,No.1,Juni2018. diakses pada tanggal 22 nobember 2023.
- Paulina Pannen, *A study in information seeking and use behavior of resident student and non residents in Indonesia tertiary Education. Disertasi. Syracuse: Syracuse University. 1990.*
- Rima Mawarti Edy Putri, Amin Taufiq Kurniawan, “Perilaku pencarian informasi petani padi di desa rowosari kecamatan gubug kabupaten Grobogan” , Vol, 4, No, 3, 2015, diakses pada tanggal 22 November 2023.
- Rendi Purnama, “Model perilaku pencarian informasi (Analisis teori perilaku pencarianinformasiDavidellis)”Jurnalpustakakarya,Vol.9,No1Tahun2021, akses pada tanggal 9 November 2021.
- Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R dan D, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 207.
- Sukandarrumidi, Metode Penelitian, Yogyakarta: press UGG, 2006, hal.89.
- Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tira puteri Jayanti, “Perilaku penemuan informasi dosen fakultas hukum Universitas air langga Surabaya”, Jurnal Ilmu Informasi dan perpustakaan, Universitas air langga, Surabaya, Vol 2, No. 4.
- Yusuf Mahfudin, “Konsep perilaku pencarian informasi”, Vol 3, No 1 Juni 2017. Diakses pada tanggal 16 Desember 2023.

Lampiran 1. SK Pembimbing Tahun Akademik 2023/2024



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 711/Un.08/FAH/KP.004/03/2023

TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

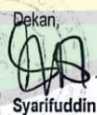
Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Ruslan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Asnawi, M.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Akhyar Sudirja
Nim : 180503012
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Perilaku Pencarian Informasi bagi Kelompok Petani di Desa Paya Seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 28 Maret 2023

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,

Syarifuddin

Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2533/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kelompok Petani Desa Paya Seumantok
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AKHYAR SUDIRJA / 180503012**
Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Tanjong Selamat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Perilaku Pencarian Informasi bagi Kelompok Petani di Desa Paya Seumantok Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Desember 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Maret
2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

AR - RANIRY

Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Desa Paya Seumantok.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA
KECAMATAN KRUENG SABEE
KEUCHIK GAMPONG PAYA SEUMANTOK
Jln. Krueng Sabee – CUREK Km.2 Kode Pos 23654
Email:kantorpys58@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 074 / 29 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EDI YUSRI, SE
Jabatan : Keuchik Gampong Paya Seumantok
Alamat : Gampong Paya Seumantok Kec, Krueng Sabee Kab, Aceh Jaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AKHYAR SUDIRJA
NIM : 180503012
Prodi : ILMU PERPUSTAKAAN
Alamat : Dusun Tanoh Mirah Gampong Paya Seumantok, Kec Krueng sabee, Kab Aceh Jaya.

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di Gampong Paya Seumantok Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Untuk melakukan pengumpulan data tugas akhir, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : **”PERILAKU PENCARIAN INFORMASI BAGI KELOMPOK PETANI DIDESA PAYA SEUMANTOK KRUENG SABEE KABUPATEN ACEH JAYA”**

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Paya Seumantok, 02 Januari 2024

Keuchik Gampong Paya Seumantok

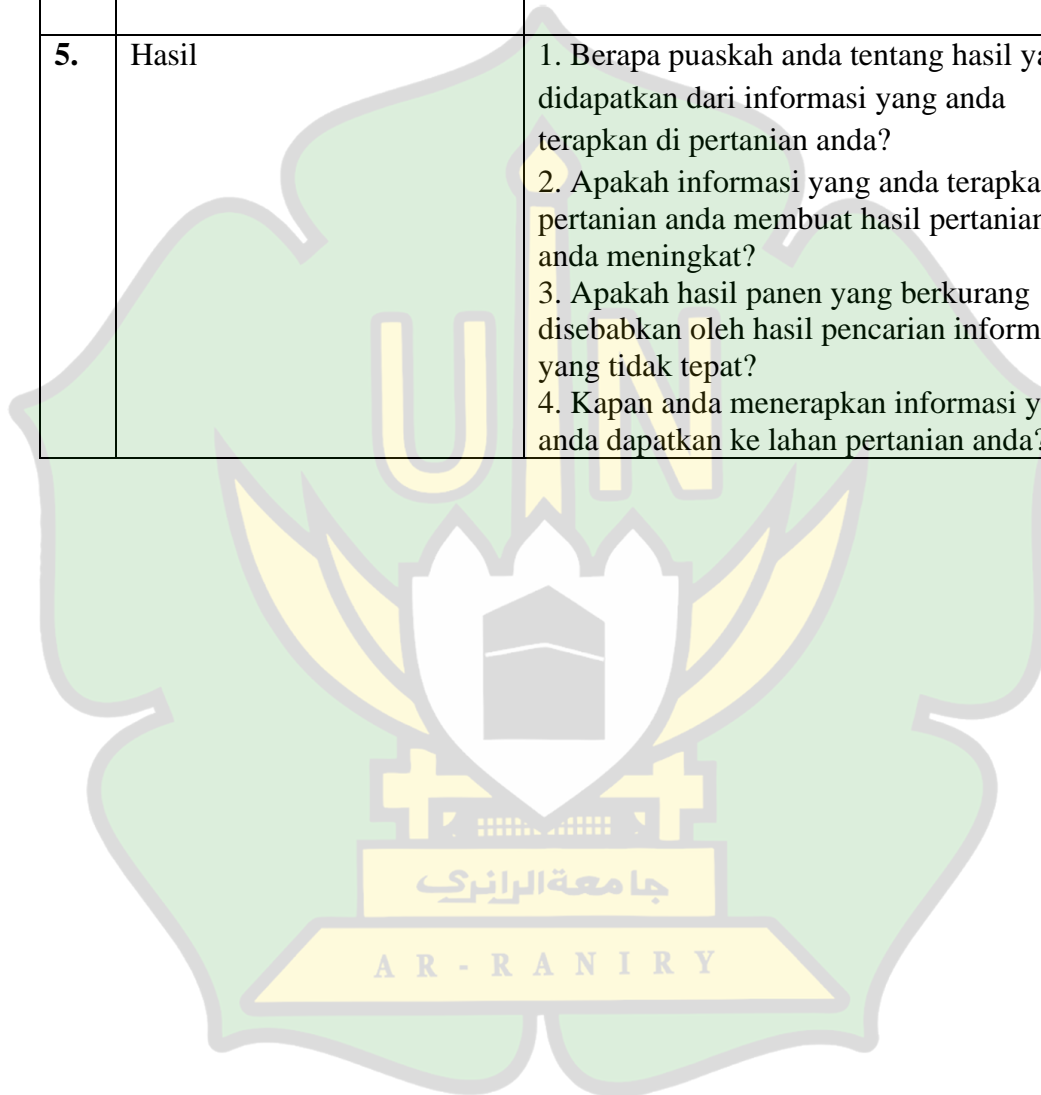


Lampiran 4. Instrumen Wawancara Penelitian

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN KELOMPOK PETANI

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Faktor dan tugas yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi	1. Apakah Peran kerja mempengaruhi dalam mencari informasi? 2. Mengapa pencarian informasi sangat perlu dalam usaha tani? 3. Apakah anda langsung mencari informasi ketika mendapatkan masalah ? 4. Berapa jumlah informasi yang biasanya anda cari untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi?
2.	Karakteristik kebutuhan informasi	1. Apakah anda sudah menyiapkan kata kunci sebelum mencari informasi? 2. Berapa banyak informasi biasanya anda cari jika sedang melakukan pencarian informasi? 3. Bagaimana dengan informasi yang anda peroleh apakah sesuai dengan keinginan anda? 4. Apakah anda mencoba berbagai sumber informasi dalam mencari informasi?
3.	Sumber-sumber informasi	1. Apakah anda mencari informasi di berbagai media? 2. Sumber informasi apa yang sering anda kunjungi ketika mencari informasi? 3. Apakah sumber informasi yang anda kunjungi memberikan anda jawaban secara jelas sesuai dengan keinginan anda? 4. Apakah Desa memberikan sumber atau akses informasi untuk petani?
4.	Kesadaran akan informasi	1. Apakah anda mengetahui berbagai sumber informasi? 2. Bagaimana anda mengetahui berbagai sumber informasi 3. berapa sumber informasi biasanya anda kunjungi ketika mencari informasi 4. Ketika mendapatkan masalah apakah anda sudah menentukan arah yang akan diambil untuk memecahkan masalah yang

		anda hadapi?
5.	Hasil	<ol style="list-style-type: none">1. Berapa puaskah anda tentang hasil yang didapatkan dari informasi yang anda terapkan di pertanian anda?2. Apakah informasi yang anda terapkan di pertanian anda membuat hasil pertanian anda meningkat?3. Apakah hasil panen yang berkurang disebabkan oleh hasil pencarian informasi yang tidak tepat?4. Kapan anda menerapkan informasi yang anda dapatkan ke lahan pertanian anda?



Lampiran 5. Foto-foto Dokumentasi Penelitian di Desa Paya Seumantok



Gambar 1. Wawancara bersama petani Karet



Gambar 2. Wawancara bersama petani padi



Gambar 3. Wawancara bersama petani sayuran



Gambar 4. Wawancara bersama petani sawit